

PENGARUH PELABUHAN SEBAGAI SIMPUL PERTUMBUHAN TERHADAP PENGEMBANGAN WILAYAH DI KOTA MASOHI (STUDI KASUS: PELABUHAN INA MARINA)

Wahyuni si'a Pattiiha¹⁾, Andiah Nurhaeny²⁾, Stevianus Titaley³⁾

¹⁾SI Program Studi PWK, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
E-mail: wahyunisiapattiiha27@gmail.com

²⁾Program Studi PWK, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
E-mail: andiah.nurhaeny@gmail.com

³⁾Program Studi PWK, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura
E-mail: stevi74@yahoo.com

Abstrak Pelabuhan Ina Marina mempunyai fungsi untuk mendukung keinginan pengguna jasa kepelabuhan dalam rangka memperlancar kegiatan perdagangan. Dalam teori Core-Periphery memberikan gambaran dan menerangkan tentang perbedaan pembangunan, tetapi penekannya dari aspek keruangan. Jadi konsep teori ini sesuai dengan indeks aksesibilitas transportasi laut karena melihat dari segi keruangan atau jalur antar pulau-pulau. Pada penelitian ini corenya adalah kota Masohi, dan periperinya adalah Tehoru, Kobi dan Banda. Berdasarkan core-periperi yang sudah diketahui berdasarkan data kunjungan kapal pada pelabuhan Ina Marina, maka pertumbuhan ekonomi Kota Masohi dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi model solow. Penelitian ini dilakukan untuk Menilai tingkat aksesibilitas terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Masohi sebagai wilayah pelabuhan pengumpul. Maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan metode tingkat aksesibilitas dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Berdasarkan penelitian didapatkan Indeks aksesibilitas yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah waktu tempuh. Karena waktu tempuh menunjukkan tingkat aksesibilitas yang baik dilihat dari penggunaan kapal cepat pada pelabuhan Ina Marina. Tingkat Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Masohi, menunjukkan bahwa aksesibilitas dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang searah, yaitu jika aksesibilitas mengalami perkembangan maka, pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Tingkat Aksesibilitas, Pertumbuhan Ekonomi

1. PENDAHULUAN

Pelabuhan lokal/pengumpul di wilayah kabupaten Maluku Tengah yaitu Pelabuhan Ina Marina di ibu Kota kabupaten, tepatnya di kelurahan Ampera, Kecamatan Kota Masohi. Berdasarkan tinjauan Wilayah Perencanaan Kabupaten Maluku Tengah, sehubungan dengan pengembangan dan perkembangan wilayah perencanaan (BWP Masohi), didapatkan data bahwa tahun 2021 rata-rata pertumbuhan penduduk sebesar 2,13%.

Transportasi laut membawa dampak positif bagi suatu daerah, khususnya karena menjadi fasilitas penghubung dengan daerah lain untuk melakukan aktivitas perdagangan. Atas dasar inilah dapat dikatakan bahwa pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur transportasi, dapat membangkitkan kegiatan perekonomian suatu wilayah karena merupakan bagian dari mata rantai dari sistem transportasi maupun logistik. Kinerja sektor pelabuhan dibutuhkan dalam mendukung kemampuan saing produsen baik pada pasar nasional dan internasional, mendistribusikan kedalam dengan efisien dan lebih general, selain itu juga mendukung keterpaduan dan integritas ekonomi nasional. Berdasarkan core-periperi yang sudah

diketahui berdasarkan data kunjungan kapal pada pelabuhan Ina Marina, maka pertumbuhan ekonomi Kota Masohi dapat dilihat pertumbuhan ekonomi model solow.

Dengan adanya penghubung antara Core dan Peri-peri dan lainnya dapat menimbulkan terciptanya arus pergerakan barang, seperti barang konsumsi, bangunan dan bahan bakar yang dibutuhkan oleh masyarakat, namun masalah yang terjadi dari transportasi yang digunakan untuk ke pulau-pulau yang ada di Kota Masohi adalah mobil truk dan sering kali masalah harga yang berubah-ubah akibat kenaikan BBM. Selain itu masalah yang terjadi adalah keterlambatan barang masuk yang disebabkan karena kapal menyinggahi 2 sampai 3 pelabuhan yang lain sebelum ke pelabuhan Ina Marina

Berdasarkan penelitian Alif, dkk (2016) menjelaskan bahwa terhadap hubungan antara aksesibilitas terhadap tingkat perkembangan wilayah. Penelitian Feronika (2018) menjelaskan bahwa peran pelabuhan dapat meningkatkan indeks aksesibilitas dan perkembangan wilayah. Dan penelitian Marsus dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembangunan sarana transportasi dalam hal ini aksesibilitas dapat memicu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Mengukur tingkat aksesibilitas Masohi ke pulau-pulau sekitar melalui transportasi laut.(2) Menilai pengaruh tingkat aksesibilitas terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Masohi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Pelabuhan Ina Marina Kota Masohi. Pelabuhan lokal/pengumpulan di wilayah kabupaten Maluku Tengah yaitu Pelabuhan Ina Marina di ibu Kota kabupaten, tepatnya di Kelurahan Namaelo, Kecamatan Kota Masohi. Data sekunder, merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data tersebut diperoleh dari literature-literatur penunjang seperti jurnal, artikel, dokumen-dokumen penting, laporan hasil penelitian, dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Jenis data meliputi Data sekunder meliputi kondisi wilayah Kota Masohi, Data Pelabuhan Ina Marina, Data Laporan Kunjungan Kapal, Dan Data BPS Maluku Tengah dalam Angka Tahun 2012-2022.

Metode analisis yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif untuk mengukur tingkat aksesibilitas Masohi ke pulau-pulau sekitar melalui transportasi laut dan dan Deskriptif Statistik untuk Menilai pengaruh tingkat aksesibilitas terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Masohi.

A. Analisis Tingkat Aksesibilitas

$$V_{ji} = TC_{kji} \cdot F_k$$

Keterangan:

V_{ji} = Aksesibilitas pelabuhan

i = Masohi

j = Tehoru, Kobi, Banda

TC_{kji} = Kapasitas Kapal

F_k = Waktu tempuh kapal ke pelabuhan i dan j

B. Pertumbuhan Eknomi Model Sollow

$$Y = K.L.A$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Eknomi (PDRB)

K = Modal (Belanja Pemerintah

L = Tenaga Kerja

A = Teknologi (Akseibilitas)

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk melihat Pengaruh tingkat akseibilitas terhadap pertumbuhan ekonomi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (n)$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi (Y)

X1 = Modal

X2 = Tenaga Kerja

X3 = Akseibilitas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standard error

n = Tak Terhingga

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2013).

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2013).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$, sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 bernilai positif (Ghozali, 2013).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan Model Sollow

Model pertumbuhan yang dikemukakan oleh Solow ini menggambarkan suatu perekonomian suatu Negara dimana pertumbuhan outputnya merupakan hasil dari dua jenis input, yaitu modal dan tenaga kerja, Teknologi dalam penelitian ini diukur infrastruktur dengan indikator adalah akseibilitas. Akseibilitas merupakan bagian dari infrastruktur hasil kinerja pelabuan yang berkaitan dengan teknologi. Pentingnya kemajuan teknologi dalam model pertumbuhan Solow adalah mengubah tenaga kerja menjadi tenaga kerja efektif dengan melihat kinerja pelabuan berdasarkan indeks akseibilitas yang didapatkan.

Tahun	PDRB (Milyar Rupiah)	Modal (Milyar Rupiah)	Tenaga Kerja (Orang)	Infrastruktur (Tingkat Akseibilitas)
2012	4.404,35	129.429,94	144,15	0,68
2013	4.886,56	109.974,53	159,22	0,72
2014	5.920,28	205.979,01	100	0,86
2015	6.481,9	332.260,97	100	0,88
2016	7.036,81	332.200,23	100	0,83
2017	7.554,92	364.918,83	100	0,86
2018	8.093,70	345.096,71	148,10	0,81
2019	8.659,72	377.355,97	135,96	0,75
2020	8.725,17	344.865,05	149,61	0,64
2021	9.092,50	344.865,05	157,20	0,51

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi dengan Model Sollow

B. Pengaruh Tingkat Aksesibilitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Masohi

Keterkaitan antar variabel dilakukan yakni untuk mengetahui pengaruh tingkat aksesibilitas terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Masohi sebagai wilayah pelabuhan pengumpul dengan menggunakan program SPSS untuk mendapatkan model persamaan regresi linier berganda. Dalam analisa ini juga dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel. Variabel – variabel tersebut tergolong atas 2 variabel yaitu:

- a. Variabel tidak bebas (Y) : PDRB Per Kapita
- b. Variabel bebas (X) Aksesibilitas
 - X1: Modal
 - X2: Tenaga Kerja
 - X3: Aksesibilitas

C. Pengaruh Modal Terhadap PDRB Perkapita

Bentuk model persamaan regresi yang dihasilkan untuk variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan untuk penelitian ini yaitu:

$$\text{PDRB Perkapita} = a + b1 \text{ Modal}$$

Regresi Linier Berganda	
Koefisien Determinasi	0,917
Persamaan Regresi	$Y = 0.53a + 0.539X1 + 0.314X2 + 0.162X3$
F Hitung	34.280
Sig	0.000
T Hitung	9.591
T Tabel	1.681
Sig. T	0.000
α	0,05

Gambar 2. Item-item Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis Diterima yang dimana nilai signifikan merupakan nilai kesalahan yang didapat peneliti dari hasil perhitungan statistik. Kriteria nilai sig yang digunakan dalam penelitian ini adalah > 0.05 (kurang dari 0.05), yang mana nilai 0.05 atau 5% merupakan nilai yang menjadi kriteria terhadap tingkat kesalahan dalam penelitian. Dari hasil uji yang dilakukan pada variabel modal yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap terhadap PDRB di Kota Masohi, diketahui bahwa nilai sig yang didapatkan adalah 0.000 itu berarti nilai tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 0%.

D. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap PDRB Kota Masohi

Bentuk model persamaan regresi yang dihasilkan untuk variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b2X2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan untuk penelitian ini yaitu:

$$\text{PDRB Kota Masohi} = a + b2 \text{ Tenaga Kerja}$$

Regresi Linier Berganda	
Koefisien Determinasi	0,917
Persamaan Regresi	$Y = 0.53a + 0.539X1 + 0.314X2 + 0.162X3$
F Hitung	34.280
Sig	0.000
T Hitung	2.676
T Tabel	1.681
Sig. T	0.005
α	0,05

Gambar 3. Item-item Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis Diterima di mana nilai signifikan merupakan nilai kesalahan yang didapat peneliti dari hasil perhitungan statistik. Kriteria nilai sig yang digunakan dalam penelitian ini adalah > 0.05 (kurang dari 0.05), yang mana nilai 0.05 atau 5% merupakan nilai yang menjadi kriteria terhadap tingkat kesalahan dalam penelitian. Dari hasil uji yang dilakukan pada variabel tenaga kerja yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap PDRB di Kota Masohi, diketahui bahwa nilai sig yang didapatkan adalah 0.005 itu berarti nilai tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 0,5%.

E. Pengaruh Aksebilitas terhadap PDRB Kota Masohi

Bentuk model persamaan regresi yang dihasilkan untuk variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_3X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan untuk penelitian ini yaitu:

$$\text{PDRB Kota Masohi} = a + b_3 \text{ Aksebilitas}$$

Regresi Linier Berganda	
Koefisien Determinasi	0,917
Persamaan Regresi	$Y = 0.53a + 0.539X_1 + 0.314X_2 + 0.162X_3$
F Hitung	34,280
Sig	0,000
T Hitung	4,733
T Tabel	1,681
Sig. T	0,001
α	0,05

Gambar 4. Item-item Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis Diterima yang dimana nilai signifikan merupakan nilai kesalahan yang didapat peneliti dari hasil perhitungan statistik. Kriteria nilai sig yang digunakan dalam penelitian ini adalah > 0.05 (kurang dari 0.05), yang mana nilai 0.05 atau 5% merupakan nilai yang menjadi kriteria terhadap tingkat kesalahan dalam penelitian. Dari hasil uji yang dilakukan pada variabel aksebilitas yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap PDRB di Kota Masohi, diketahui bahwa nilai sig yang didapatkan adalah 0.005 itu berarti nilai tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah 0,5%

F. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independent dan variabel dependent. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = a + b_1 \text{ Modal} + b_2 \text{ Tenaga Kerja} + b_3 \text{ Aksesibilitas}$$

$$Y = 0.532 + 0.539 X_1 + 0.314 X_2 + 0.162 X_3$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Didapatkan nilai konstanta 0.532 yang berarti nilai total modal, tenaga kerja dan aksebilitas dengan variabel PDRB Kota Masohi pada pelabuhan Ina Marina Masohi sebesar 0.532 point.
2. Didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel modal yaitu 0.539 dan berarah positif, yang berarti akan terjadi peningkatan untuk 1 point, maka variabel lain nilainya akan tetap. Sehingga PDRB Kota Masohi menambah poin sebesar 0.539.
3. Didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel tenaga kerja yaitu 0.314 dan berarah positif, yang berarti akan terjadi peningkatan untuk 1 point, maka variabel lain nilainya akan tetap. Sehingga PDRB Kota Masohi menambah poin sebesar 0.314.

4. Didapatkan nilai koefisien regresi untuk variabel aksesibilitas yaitu 0.162 dan berarah positif, yang berarti akan terjadi peningkatan untuk 1 point, maka variabel lain nilainya akan tetap. Sehingga PDRB Kota Masohi menambah poin sebesar 0.162
5. Dari uji ANOVA atau F Test didapatkan F Hitung adalah 34.280 dengan tingkat signifikan adalah 0.000. Oleh karena itu probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksikan variabel modal, tenaga kerja, dan aksesibilitas. Atau dapat dikatakan modal, tenaga kerja, dan aksesibilitas berpengaruh terhadap PDRB Kota Masohi. Dengan nilai R-Square atau koefisien determinasi adalah 0.917 yang berarti bahwa 91,7% modal, tenaga kerja dan aksesibilitas dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya sisanya $(100\% - 91,7\%) = 8,3\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab variabel lain.

Berdasarkan hasil hipotesis dan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi hubungan antara modal, tenaga kerja dan aksesibilitas terhadap pertumbuhan ekonomi adalah searah atau positif. Artinya, jika variabel modal, tenaga kerja dan aksesibilitas meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Kota Masohi. Objek penelitian ini adalah pelabuhan Ina Marina, maka variabel yang lebih difokuskan adalah aksesibilitas karena membahas tentang transportasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dalam hal aksesibilitas menjadi poin penting untuk mendorong pengembangan wilayah Kota Masohi.

Aksesibilitas merupakan salah satu faktor yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, hal tersebut seiring dengan perkembangan jaringan transportasi, menyebabkan akses dari satu daerah ke daerah lainnya menjadi lebih mudah (Farida, 2013). Menurut Fisru (2019) pertumbuhan aktivitas ekonomi akan mempengaruhi permintaan terhadap transportasi yang lebih banyak. Pembangunan atau pengembangan sarana transportasi juga dapat menimbulkan dampak positif terhadap suatu wilayah (Fisru, 2018). Salah satu contohnya adalah pelabuhan dapat mendukung aktifitas industri (Fisru, Didiharyono & Bakhtiar, 2020) yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi. Hal ini didukung oleh Marsus dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembangunan sarana transportasi dalam hal ini aksesibilitas dapat memicu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk menguji hipotesis, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Mengukur tingkat aksesibilitas menggunakan pendekatan waktu tempuh dan muatan karena waktu tempuh kapal yang semakin cepat dapat meningkatkan jumlah muatan. Dan Tingkat Aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Masohi, yaitu jika aksesibilitas mengalami perkembangan maka, pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R., Neneng., Asni S. (2020). Analisis Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Terhadap Perekonomian Di Pulau Sulawesi. *Jurnal Ilmiah Ilmu – Ilmu Teknik* 5(2), pp. 54-63.
- Adisasmita, Raharjo. (2008). *Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alkadri. (2001). *Manajemen Teknologi Untuk Pengembangan Wilayah*. Edisi Revisi. Jakarta: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
- Ambardi, U., Prihawantoro, S. (2002). *Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Penerbit Pusat Kebijakan Teknologi dan Pengembangan Wilayah.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Astija, S., Puspitasari A.Y. (2017). Pengaruh Pelabuhan Sebagai Simpul Pertumbuhan Terhadap Pengembangan Wilayah Studi Kasus : Pelabuhan Paelangkuta Nusantara Raha. *Jurnal Planologi* 14(1), pp. 16-28.

- Barlowe, R. (1978). *Land Resources Economic: The Economic of Real Estate*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Bastian, E. (2018). Kajian Pengembangan Wilayah Terhadap Perekonomian Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer* 1(1), pp. 76-88.
- Firmansyah, Anwar dan Pujiraharjo. Kajian Pengembangan Pelabuhan Makassar Dalam Menunjang Arus Bongkar Muat di Pelabuhan Makassar. *Rekayasa Sipil* 10(1), pp. 10-20.
- Gantara, Wahyu Putra. Tri Achmadi. (2012). Model Pengembangan Wilayah untuk Pembangunan Pelabuhan (Studi Kasus: Pantai Selatan Jawa Timur). *Jurnal Teknik Perkapalan* 1(1), pp. 1-10